

PRESS RELEASE

Kemenristekdikti Umumkan Klasterisasi Perguruan Tinggi Indonesia Tahun 2019

Jakarta – Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi (Kemenristekdikti) Republik Indonesia kembali mengumumkan klasterisasi perguruan tinggi Indonesia tahun 2019 pada tanggal 16 Agustus 2019 di gedung Kemenristekdikti Senayan Jakarta. Klasterisasi ini dilakukan untuk memetakan perguruan tinggi Indonesia yang berada di bawah naungan Kemenristekdikti guna meningkatkan mutu perguruan tinggi secara berkelanjutan dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Selain itu, klasterisasi dapat dijadikan dasar bagi Kemenristekdikti untuk melakukan pembinaan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas perguruan tinggi di Indonesia, penyusunan kebijakan untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi, serta memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai performa perguruan tinggi di Indonesia.

Sebagai langkah terus mendorong kinerja perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitasnya maka penilaian performa perguruan tinggi pada tahun 2019 menitikberatkan pada OUPUT-OUTCOME Base, yaitu dengan melihat Kinerja Masukan dengan bobot 40 % yang meliputi kinerja INPUT (15%) dan PROSES (25%), serta Kinerja Luaran dengan bobot 60% yang meliputi Kinerja OUTPUT (25%), dan OUTCOME (35%). Dengan perubahan penilaian kinerja perguruan tinggi dari tahun-tahun sebelumnya, diharapkan perguruan tinggi didorong untuk lebih menekankan produk atau luaran pendidikan tinggi yang berkualitas yaitu dengan pemberian bobot luaran yang lebih besar dari bobot masukan. Pada tahun 2019, Kemenristekdik mengeluarkan hasil klasterisasi perguruan tinggi dalam dua (2) kategori yaitu kategori Perguruan Tinggi Non-Vokasi, yang terdiri dari Universitas, Institut, dan Sekolah Tinggi, dan kategori Perguruan Tinggi Vokasi, yang terdiri dari Politeknik dan Akademi.

Dengan perubahan konsep penilaian kinerja perguruan tinggi pada tahun 2019 ini, maka terdapat penambahan beberapa indikator-indikator baru yang mencerminkan hasil kinerja dari masing-masing indikator sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Penambahan indikator-indikator baru tersebut sebagai upaya agar perguruan tinggi dapat secara aktif merespon perkembangan jaman, seperti perkembangan dalam era revolusi industri 4.0, serta tentunya ketaatan dalam melaporkan data-data pendidikan tingginya kepada kementerian untuk kebutuhan penyusunan kebijakan yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada. Perguruan tinggi juga dituntut untuk peka dengan kebutuhan tenaga kerja dengan mencetak lulusan yang handal serta mampu berkontribusi dalam pembangunan nasional. Semua indikator yang tercantum pada Tabel 1 tersebut digunakan untuk menilai performa perguruan tinggi Indonesia baik pada kategori perguruan tinggi non-vokasi maupun perguruan tinggi vokasi. Perbedaan antara keduanya adalah penggunaan bobot dan formula perhitungan pada beberapa indikator yang menjadi karakteristik pada masing-masing kategori perguruan tinggi.

Tabel 1. Indikator Klasterisasi Perguruan Tinggi Indonesia 2019

No	INPUT	PROSES	OUTPUT	OUTCOME
	15%	25%	25%	35%
1	% dosen berpendidikan S3	Akreditasi Institusi BAN-PT	Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen	Kinerja Inovasi
2	% dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	Akreditasi program studi BAN-PT	Kinerja penelitian	% lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 (enam) bulan *)
3	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	Pembelajaran Daring *)	Kinerja kemahasiswaan	Jumlah sitasi per dosen *)
4	Jumlah mahasiswa asing	Kerjasama perguruan tinggi	Jumlah program studi terakreditasi internasional	Jumlah patent per dosen *)
5	Jumlah dosen asing *)	Kelengkapan Laporan PDDIKTI *)		Kinerja pengabdian kepada masyarakat *)
6		Laporan Keuangan *)		

Ket:

*) Indikator baru pada Klasterisasi Perguruan Tinggi Indonesia 2019

Dari hasil analisis terhadap data yang tersedia baik data pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD DIKTI) Kemenristekdikti, data yang dikeluarkan oleh unit utama Kemenristekdikti, maupun sumber-sumber lain yang relevan, maka untuk kategori perguruan tinggi non-vokasi dengan jumlah sebanyak 2.141 perguruan tinggi diperoleh 5 (lima) klaster perguruan tinggi Indonesia dengan komposisi : Klaster 1 berjumlah 13 perguruan tinggi; Klaster 2 berjumlah 70 perguruan tinggi; Klaster 3 berjumlah 338 perguruan tinggi, Klaster 4 berjumlah 955 perguruan tinggi, dan Klaster 5 berjumlah 765 perguruan tinggi. Sedangkan untuk kategori perguruan tinggi vokasi, urutan klaster dimulai pada klaster 2. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan capaian/skor tertinggi yang diperoleh oleh perguruan tinggi vokasi. Sehingga untuk kategori perguruan tinggi vokasi dengan jumlah 1.128 perguruan tinggi diperoleh 4 (empat) klaster perguruan tinggi Indonesia dengan komposisi: Klaster 2 berjumlah 5 perguruan tinggi; Klaster 3 berjumlah 62 perguruan tinggi, Klaster 4 berjumlah 545 perguruan tinggi, dan Klaster 5 berjumlah 516 perguruan tinggi.

Adapun perguruan tinggi non-vokasi yang masuk pada Klaster 1 terurut sesuai dengan skornya dapat terlihat pada Tabel 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil klasterisasi perguruan tinggi non-vokasi klaster 1.

No	Nama PT	Skor	Peringkat	Klaster
1	Institut Teknologi Bandung	3,671	1	1
2	Universitas Gadjah Mada	3,594	2	1
3	Institut Pertanian Bogor	3,577	3	1
4	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	3,462	4	1
5	Universitas Indonesia	3,401	5	1
6	Universitas Diponegoro	3,207	6	1
7	Universitas Airlangga	3,056	7	1
8	Universitas Hasanuddin	3,036	8	1
9	Universitas Brawijaya	2,948	9	1
10	Universitas Padjadjaran	2,906	10	1
11	Universitas Andalas	2,795	11	1
12	Universitas Sebelas Maret	2,711	12	1
13	Universitas Sumatera Utara	2,695	13	1

Sedangkan untuk sepuluh (10) terbaik perguruan tinggi vokasi terurut sesuai dengan skornya dapat terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil 10 (sepuluh) terbaik klasterisasi perguruan tinggi vokasi.

No	Nama PT	Skor	Peringkat	Klaster
1	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	2,276	1	2
2	Politeknik Negeri Bandung	2,037	2	2
3	Politeknik Negeri Malang	1,867	3	2
4	Politeknik Negeri Semarang	1,756	4	2
5	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	1,720	5	2
6	Politeknik Negeri Ujung Pandang	1,587	6	3
7	Politeknik Negeri Jakarta	1,582	7-8	3
8	Politeknik Negeri Padang	1,582	7-8	3
9	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	1,565	9	3
10	Politeknik Negeri Bali	1,498	10	3

Dalam acara pengumuman hasil klasterisasi perguruan tinggi Indonesia 2019 di gedung Kemenristekdikti, dilakukan pula pemberian apresiasi kepada:

- a) Perguruan tinggi non-vokasi peringkat 1-3 terurut sesuai skornya yaitu 1) Institut Teknologi Bandung; 2) Universitas Gadjah Mada; dan 3) Institut Pertanian Bogor;
- b) Perguruan tinggi vokasi peringkat 1-3 terurut sesuai skornya yaitu 1) Politeknik Elektronika Negeri Surabaya; 2) Politeknik Negeri Bandung; 3) Politeknik Negeri Malang;
- c) Perguruan tinggi swasta dengan peringkat tiga terbaik terurut sesuai dengan skornya yaitu 1) Universitas Telkom; 2) Universitas Islam Indonesia; dan 3) Universitas Bina Nusantara.

Untuk mengetahui informasi lebih detail, Perguruan tinggi dapat melihat nilai dari masing-masing komponen yang ada sebagai bahan evaluasi peningkatan mutu secara online melalui laman

<http://pemerintahan.ristekdikti.go.id> dengan memasukkan 6 (enam) digit kode perguruan tinggi masing-masing yang tercatat pada PD DIKTI Kemenristekdikti.

Agar hasil klasterisasi ini semakin mencerminkan performa perguruan tinggi dan dapat memberikan arah kebijakan yang tepat dalam pembinaan perguruan tinggi Indonesia, perguruan tinggi di Indonesia didorong untuk terus melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan dan memutakhirkan datanya di PD DIKTI maupun pada unit-unit utama terkait pada Kemenristekdikti.